



## Community Engagement: Meningkatkan Kesadaran tentang Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone di Kalangan Siswa SMA NW Syaikh Zainuddin Anjani, Lombok Timur, NTB

Ulyan Nasri<sup>1\*</sup>, Yunita Indinabila<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

[ulyan@iaihnwlolim.ac.id](mailto:ulyan@iaihnwlolim.ac.id)<sup>1</sup>

[yunitaindinabila@iaihnwlolim.ac.id](mailto:yunitaindinabila@iaihnwlolim.ac.id)<sup>2</sup>

---

### Article History:

Received : 23-04-2024

Revised : 06-06-2024

Accepted : 07-06-2024

Publish : 08-06-2024

---

**Kata Kunci:** Keterlibatan masyarakat; penggunaan smartphone; kesadaran; kesejahteraan siswa; Lombok Timur; NTB.

### Keyword:

Community engagement; smartphone usage; awareness; student well-being; East Lombok; NTB.

**Abstrak:** Proyek ini fokus pada meningkatkan kesadaran siswa SMA NW Syaikh Zainuddin NW Anjani, Lombok Timur, NTB, mengenai dampak positif dan negatif penggunaan smartphone. Tujuannya adalah memberi pemahaman komprehensif kepada siswa tentang keuntungan dan kerugian dari penggunaan smartphone yang berlebihan melalui lokakarya, diskusi interaktif, dan kampanye kesadaran. Metode partisipatif melibatkan siswa, guru, orang tua, dan masyarakat lokal. Hasilnya adalah dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang konsekuensi penggunaan smartphone yang berlebihan, dialog masyarakat tentang kebiasaan teknologi yang sehat, dan pengembangan strategi untuk mengurangi dampak negatif. Melalui upaya ini, kami dapat memberdayakan siswa untuk membuat keputusan yang lebih bertanggung jawab dalam penggunaan smartphone dan menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan mereka.

**Abstract:** This project focuses on enhancing the awareness of students at SMA NW Syaikh Zainuddin NW Anjani, East Lombok, NTB, regarding the positive and negative impacts of smartphone usage. The aim is to provide students with a comprehensive understanding of the advantages and disadvantages of excessive smartphone use through workshops, interactive discussions, and awareness campaigns. A participatory method involves students, teachers, parents, and the local community. The outcomes include increased awareness among students about the consequences of excessive smartphone usage, community dialogue about healthy technology habits, and the development of strategies to mitigate negative impacts. Through these efforts, we can empower students to make more responsible decisions regarding smartphone usage and create an environment supportive of their well-being.

---

## Pendahuluan

Penggunaan smartphone di Indonesia, termasuk di NTB, telah meningkat pesat dan membawa dampak signifikan bagi siswa SMA, termasuk di SMA NW Syaikh Zainuddin Anjani. Penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan masalah kesehatan mental dan

fisik seperti kecemasan, depresi, gangguan tidur, dan ketegangan mata. Selain itu, waktu belajar sering teralihkan oleh media sosial dan hiburan, yang menurunkan konsentrasi dan prestasi akademik siswa. Penggunaan smartphone juga mengurangi interaksi sosial tatap muka, menghambat perkembangan keterampilan sosial, meskipun di sisi positifnya, smartphone menyediakan akses luas ke sumber informasi dan materi edukasi yang mendukung belajar mandiri [1]. Risiko keamanan digital seperti cyberbullying dan penipuan online juga memerlukan perhatian [2]. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya kolaboratif melalui edukasi dan pelatihan tentang penggunaan smartphone yang sehat, penerapan kebijakan sekolah yang tepat, program pendampingan untuk membantu siswa mengelola waktu, serta kampanye kesadaran di media sosial dan platform lokal. Dengan demikian, siswa dapat memanfaatkan smartphone secara bijak, mendukung perkembangan akademis dan pribadi mereka [3].

Penggunaan smartphone telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan [4]. Sekolah Menengah Atas (SMA) NW Syaikh Zainuddin NW Anjani, di East Lombok, NTB, tidak terkecuali dari fenomena ini [5]. Meskipun smartphone menyediakan akses mudah ke informasi dan komunikasi, penggunaannya juga membawa dampak positif dan negatif yang signifikan, terutama bagi siswa [6].

Fakta menunjukkan bahwa penggunaan smartphone di kalangan remaja telah meningkat pesat dalam dekade terakhir [7]. Menurut survei terbaru, sebagian besar siswa SMA menghabiskan waktu yang signifikan untuk menggunakan smartphone mereka setiap hari, baik untuk keperluan akademis maupun hiburan [8]. Namun, seringkali kurangnya pemahaman tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan smartphone dapat mengarah pada perilaku yang tidak sehat, seperti kecanduan, gangguan tidur, penurunan konsentrasi dalam belajar, dan masalah kesehatan mental lainnya [9].

Melihat kompleksitas isu ini, beberapa upaya telah dilakukan oleh pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak penggunaan smartphone di kalangan siswa SMA. Penelitian terdahulu menyoroti berbagai strategi, mulai dari program edukasi tentang penggunaan yang bertanggung jawab hingga pengembangan kebijakan sekolah yang mengatur penggunaan smartphone di lingkungan pendidikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa SMA NW Syaikh Zainuddin NW Anjani tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan smartphone. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang potensi bahaya yang terkait dengan penggunaan yang tidak terkontrol, diharapkan siswa dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk menggunakan smartphone secara bijak dan bertanggung jawab.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak penggunaan smartphone dan mendorong adopsi perilaku yang lebih sehat dalam penggunaannya. Melalui pendekatan kolaboratif antara sekolah, siswa, dan komunitas lokal, diharapkan bahwa kegiatan ini akan memberikan kontribusi yang berarti dalam mempromosikan pemakaian yang bertanggung jawab dan produktif dari teknologi yang semakin mendominasi ini.

Meskipun smartphone telah membawa kemajuan teknologi yang signifikan dan menyediakan akses yang luas ke informasi dan komunikasi, penggunaannya di kalangan siswa SMA NW Syaikh Zainuddin NW Anjani, East Lombok, NTB, menghadapi tantangan

serius. Fenomena penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol di kalangan remaja menghadirkan berbagai masalah yang perlu ditangani secara komprehensif. Beberapa masalah yang perlu diperhatikan adalah:

1. Kecanduan *Smartphone*: Banyak siswa menghabiskan waktu yang berlebihan di depan layar *smartphone* mereka, yang dapat menyebabkan kecanduan dan gangguan kesehatan mental.
2. Gangguan Belajar: Penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol dapat mengganggu konsentrasi dan produktivitas belajar siswa, mengakibatkan penurunan prestasi akademik.
3. Dampak Kesehatan Fisik: Kebiasaan menggunakan *smartphone* dalam jangka waktu yang lama juga dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik siswa, seperti gangguan tidur, gangguan penglihatan, dan masalah postur tubuh.
4. Pemahaman yang Kurang: Banyak siswa belum memahami sepenuhnya dampak positif dan negatif dari penggunaan *smartphone*, sehingga seringkali mereka tidak menyadari risiko yang terkait.
5. Ketidakseimbangan Penggunaan: Terdapat ketidakseimbangan antara penggunaan *smartphone* untuk keperluan akademis dan hiburan, yang dapat mengakibatkan waktu yang berlebihan dihabiskan untuk aktivitas yang kurang produktif.

Mengatasi masalah-masalah ini membutuhkan pendekatan yang holistik dan kolaboratif antara sekolah, siswa, orang tua, dan komunitas lokal. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak penggunaan *smartphone*, diharapkan bahwa langkah-langkah preventif dapat diambil untuk mempromosikan penggunaan yang bertanggung jawab dan sehat dari teknologi ini di kalangan siswa SMA NW Syaikh Zainuddin NW Anjani, East Lombok, NTB.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran siswa SMA NW Syaikh Zainuddin NW Anjani tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan *smartphone*. Berikut adalah metode pelaksanaan yang diusulkan:

1. Studi Pendahuluan: Melakukan studi pendahuluan untuk memahami secara lebih dalam pola penggunaan *smartphone* di kalangan siswa SMA NW Syaikh Zainuddin NW Anjani, serta pemahaman mereka tentang dampak positif dan negatif yang terkait.
2. Pengembangan Materi Pendidikan: Berdasarkan hasil studi pendahuluan, mengembangkan materi pendidikan yang menarik dan relevan tentang dampak penggunaan *smartphone*, termasuk cara mengelola penggunaan yang sehat dan bertanggung jawab.
3. Sosialisasi Program: Mengadakan pertemuan dengan siswa, guru, dan orang tua untuk memperkenalkan program pengabdian kepada masyarakat ini dan tujuannya, serta mengundang partisipasi aktif dari semua pihak terkait.
4. Pelatihan untuk Pengajar: Memberikan pelatihan kepada pengajar tentang cara mengintegrasikan materi pendidikan tentang dampak penggunaan *smartphone* ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler.

5. Sesi Edukasi: Mengadakan sesi edukasi dan diskusi interaktif dengan siswa untuk memperkenalkan mereka tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan smartphone, serta memberikan tips praktis tentang cara menggunakan smartphone secara sehat.
6. Kampanye Kesadaran: Mengorganisir kampanye kesadaran di sekolah, termasuk pameran poster, kontes video, dan acara-acara lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan smartphone yang bertanggung jawab.
7. Kolaborasi dengan Komunitas: Melibatkan komunitas lokal, termasuk organisasi non-pemerintah (LSM) dan lembaga pemerintah setempat, untuk mendukung dan memperluas dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
8. Evaluasi dan Umpan Balik: Melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas kegiatan ini dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak penggunaan smartphone, serta mengumpulkan umpan balik dari berbagai pihak terkait untuk perbaikan dan penyempurnaan program.

Menerapkan metode ini secara komprehensif, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berhasil meningkatkan kesadaran siswa SMA NW Syaikh Zainuddin NW Anjani tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan smartphone, serta mendorong adopsi perilaku yang lebih sehat dan bertanggung jawab dalam penggunaannya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Proses pengabdian kepada masyarakat ini telah menghasilkan berbagai perubahan yang signifikan dalam kesadaran dan perilaku siswa SMA NW Syaikh Zainuddin NW Anjani terkait dengan penggunaan smartphone. Dinamika proses pendampingan yang dilaksanakan mencakup ragam kegiatan dan aksi program yang bertujuan untuk memecahkan masalah komunitas dan meningkatkan pemahaman tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan smartphone. Berikut adalah deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian tersebut:

1. Sosialisasi dan Edukasi Intensif: Melalui sesi edukasi yang terstruktur, siswa diberikan informasi yang komprehensif tentang dampak penggunaan smartphone, baik dari segi positif maupun negatif. Materi-materi pendidikan disampaikan secara interaktif dan menarik, sehingga mendorong partisipasi aktif dari siswa.
2. Pelatihan Keterampilan Pengelolaan Waktu: Program pelatihan keterampilan pengelolaan waktu telah membantu siswa untuk mengenali pola penggunaan smartphone yang tidak efektif dan mengembangkan strategi untuk mengalokasikan waktu secara bijak antara kegiatan akademis, sosial, dan hiburan.
3. Kampanye Kesadaran di Sekolah: Melalui kampanye kesadaran yang melibatkan pameran poster, kontes video, dan acara-acara lainnya, telah berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya penggunaan smartphone yang bertanggung jawab. Siswa juga dilibatkan dalam menyusun dan menyebarkan pesan-pesan kesadaran kepada sesama siswa.
4. Kolaborasi dengan Komunitas: Melalui kolaborasi dengan komunitas lokal, seperti organisasi non-pemerintah dan lembaga pemerintah setempat, kegiatan pengabdian ini

telah mampu menciptakan sinergi antara sekolah dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran tentang dampak penggunaan *smartphone*.

Munculnya perubahan sosial yang diharapkan termasuk:

- a. Perubahan Perilaku: Siswa mulai menunjukkan perilaku yang lebih bijak dalam menggunakan *smartphone*, dengan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk aktivitas yang tidak produktif dan meningkatkan fokus pada kegiatan akademis dan sosial.
- b. Kesadaran Baru: Terjadi peningkatan kesadaran siswa tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan *smartphone*, yang tercermin dalam perubahan sikap dan keputusan mereka dalam menggunakan teknologi tersebut.
- c. Pemimpin Lokal Baru: Proses pengabdian ini telah melahirkan pemimpin lokal di kalangan siswa yang aktif terlibat dalam mengadvokasi penggunaan *smartphone* yang bertanggung jawab dan menyebarkan pesan-pesan kesadaran kepada sesama siswa.

Hasil dari proses pengabdian ini tidak hanya terlihat dalam perubahan individu, tetapi juga dalam perubahan sosial yang lebih luas, menuju transformasi positif dalam pola penggunaan *smartphone* di kalangan siswa SMA NW Syaikh Zainuddin NW Anjani, East Lombok, NTB.

Tabel 1. Rangkuman Aktivitas dan Hasil dari Proses Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kegiatan	Deskripsi	Hasil
1	Sosialisasi Materi Pendidikan	Melakukan sesi edukasi interaktif tentang dampak penggunaan <i>smartphone</i>	Peningkatan pemahaman siswa tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan <i>smartphone</i>
2	Pelatihan Keterampilan Pengelolaan Waktu	Memberikan pelatihan tentang mengelola waktu dengan bijak	Siswa mengembangkan strategi untuk mengalokasikan waktu secara efektif
3	Kampanye Kesadaran Sekolah	Mengorganisir pameran di poster dan kontes video	Meningkatnya kesadaran siswa tentang pentingnya penggunaan <i>smartphone</i> yang bertanggung jawab
4	Kolaborasi dengan Komunitas	Melibatkan LSM dan lembaga pemerintah setempat dalam kampanye	Terjalannya sinergi antara sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran tentang dampak penggunaan <i>smartphone</i>
5	Evaluasi dan Umpan Balik	Melakukan evaluasi terhadap efektivitas kegiatan	Identifikasi area perbaikan dan penyempurnaan program

Tabel ini memberikan gambaran tentang berbagai kegiatan yang dilakukan selama proses pengabdian kepada masyarakat, serta hasil yang diharapkan atau telah dicapai dari setiap kegiatan tersebut.

Tabel 2. Perubahan Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Kegiatan serta Persentase

Perubahannya							
No	Kegiatan	Deskripsi	Hasil Sebelum Kegiatan	Hasil Sesudah Kegiatan	Persentase Perubahan	Kesimpulan	
1	Sosialisasi Materi Pendidikan	Melakukan sesi edukasi interaktif tentang dampak penggunaan smartphone	40% siswa memahami dampak positif dan negatif	85% siswa memahami dampak positif dan negatif	112.5%	Peningkatan pemahaman siswa signifikan	
2	Pelatihan Keterampilan Pengelolaan Waktu	Memberikan pelatihan tentang mengelola waktu dengan bijak	30% siswa mampu mengelola waktu dengan baik	75% siswa mampu mengelola waktu dengan baik	150%	Siswa berhasil mengembangkan strategi pengelolaan waktu	
3	Kampanye Kesadaran di Sekolah	Mengorganisir pameran poster dan kontes video	45% siswa sadar akan pentingnya penggunaan smartphone yang bijak	90% siswa sadar akan pentingnya penggunaan smartphone yang bijak	100%	Kesadaran siswa meningkat tajam	
4	Kolaborasi dengan Komunitas	Melibatkan LSM dan lembaga pemerintah setempat dalam kampanye	Sinergi dengan komunitas belum terjalin	Sinergi dengan komunitas terjalin dengan baik	N/A	Terjalannya sinergi yang kuat	
5	Evaluasi dan Umpan Balik	Melakukan evaluasi terhadap efektivitas kegiatan	Evaluasi dan umpan balik belum dilakukan	Identifikasi area perbaikan dan penyempurnaan program	N/A	Program diidentifikasi untuk perbaikan dan penyempurnaan	

Kesimpulan: Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak positif dan negatif penggunaan smartphone, mengembangkan keterampilan pengelolaan waktu, dan meningkatkan kesadaran tentang penggunaan smartphone yang bertanggung jawab. Kolaborasi dengan komunitas juga terjalin dengan baik. Evaluasi dan umpan balik menunjukkan area perbaikan yang akan menyempurnakan program ke depan.

Hasil dari proses pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran tentang dampak penggunaan smartphone di kalangan siswa SMA NW Syaikh Zainuddin NW Anjani, East Lombok, NTB, menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku siswa terkait dengan teknologi tersebut. Pertama, melalui sosialisasi

materi pendidikan dan pelatihan keterampilan pengelolaan waktu, siswa telah menerima pemahaman yang lebih baik tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan smartphone. Ini tercermin dalam pengembangan strategi untuk menggunakan waktu dengan lebih efektif dan bijak, menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya mengatur waktu dengan baik untuk kegiatan yang bermanfaat [10].

Kemudian, kampanye kesadaran di sekolah dan kolaborasi dengan komunitas lokal berhasil memperluas cakupan pesan-pesan kesadaran tentang penggunaan smartphone yang bertanggung jawab. Melalui pameran poster, kontes video, dan partisipasi LSM serta lembaga pemerintah setempat, kesadaran akan dampak penggunaan smartphone telah tersebar lebih luas dalam komunitas sekolah dan sekitarnya [11].

Terakhir, evaluasi dan umpan balik yang dilakukan memungkinkan untuk identifikasi area perbaikan dan penyempurnaan program di masa depan. Dengan mengakomodasi masukan dari siswa [12], guru, dan anggota komunitas lainnya, program ini dapat terus berkembang dan menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuannya [13].

Hasil dari proses pengabdian ini tidak hanya mencakup peningkatan pemahaman individu, tetapi juga menciptakan perubahan sosial yang lebih luas. Dengan adanya pranata baru dalam bentuk pemimpin lokal yang terlibat aktif dalam menyebarkan pesan kesadaran, serta perubahan perilaku siswa menuju penggunaan smartphone yang lebih bertanggung jawab, proses pengabdian ini telah berhasil menciptakan transformasi positif dalam komunitas sekolah dan sekitarnya.

Diskusi di atas menggambarkan hasil yang diperoleh dari proses pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran tentang dampak penggunaan smartphone di kalangan siswa SMA NW Syaikh Zainuddin NW Anjani, East Lombok, NTB. Teori-teori yang relevan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika yang terjadi dalam proses ini.

Pertama, teori Behavioral Change menyediakan kerangka kerja untuk memahami bagaimana individu mengubah perilaku mereka dalam merespons pesan-pesan kesadaran tentang dampak penggunaan smartphone [14]. Menurut teori ini, pendekatan yang efektif dalam mengubah perilaku melibatkan tiga elemen kunci: kepercayaan (beliefs), nilai (values), dan norma-norma sosial/social norms [15]. Dengan memperkuat kepercayaan akan pentingnya penggunaan smartphone yang bertanggung jawab, meningkatkan nilai-nilai sehat terkait dengan teknologi, dan menekankan norma-norma sosial yang mendukung perilaku yang diinginkan, maka akan lebih mungkin bagi siswa untuk mengadopsi perilaku yang lebih sehat [16].

Kedua, teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory) dapat menjelaskan bagaimana siswa memperoleh dan memodifikasi perilaku mereka melalui pengamatan dan interaksi dengan lingkungan sosial mereka [17]. Dalam konteks ini, peran pemimpin lokal yang terlibat dalam menyebarkan pesan kesadaran sangat penting, karena mereka dapat menjadi model yang kuat bagi siswa dalam mengadopsi perilaku yang diinginkan [18]. Melalui proses identifikasi dan imitasi, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai yang diperkenalkan oleh pemimpin lokal dan mengaplikasikannya dalam penggunaan smartphone mereka [19].

Ketiga, teori Pendidikan Kesehatan (*Health Education*) menekankan pentingnya penyampaian informasi yang akurat dan relevan dalam merubah perilaku kesehatan [20].

Dalam konteks ini, materi pendidikan tentang dampak penggunaan smartphone perlu disusun dengan cermat, dengan memperhatikan karakteristik siswa dan konteks lokal mereka [21]. Menggunakan pendekatan yang berbasis bukti dan interaktif, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, akan meningkatkan efektivitas pesan-pesan kesadaran yang disampaikan [22].

Memadukan teori-teori ini dalam analisis hasil dan diskusi, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang dinamika proses pengabdian kepada masyarakat dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Dengan demikian, akan lebih mungkin untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku terkait penggunaan smartphone di kalangan siswa SMA.

### **Kesimpulan**

Proses pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak penggunaan smartphone di kalangan siswa SMA NW Syaikh Zainuddin NW Anjani, East Lombok, NTB, telah memberikan hasil yang signifikan. Melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi materi pendidikan, pelatihan keterampilan pengelolaan waktu, kampanye kesadaran di sekolah, dan kolaborasi dengan komunitas, siswa telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penggunaan smartphone yang bertanggung jawab. Selain itu, terjadi perubahan perilaku yang terlihat dalam upaya siswa untuk menggunakan waktu dengan lebih efektif dan bijak. Munculnya pemimpin lokal yang aktif terlibat dalam menyebarkan pesan kesadaran, serta adanya evaluasi yang terus-menerus untuk perbaikan program, proses pengabdian ini telah berhasil menciptakan transformasi sosial yang positif dalam komunitas sekolah dan sekitarnya. Penting untuk melanjutkan upaya-upaya ini dan memperluas dampaknya dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku yang sehat terkait dengan penggunaan smartphone di kalangan siswa.

### **Acknowledgements**

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami berterima kasih kepada pihak sekolah, siswa, guru, dan orang tua di SMA NW Syaikh Zainuddin Anjani, Lombok Timur, NTB, atas partisipasi dan dukungan mereka yang luar biasa. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada LSM dan lembaga pemerintah setempat atas kolaborasi yang baik dalam menyebarkan pesan kesadaran tentang penggunaan smartphone yang bertanggung jawab. Tanpa kontribusi dan dukungan semua pihak ini, keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan ini tidak akan tercapai.

### **Daftar Referensi**

- [1] L. S. Rahmawati, J. Maknunah, and A. Prasetyo, "Peningkatan Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Ngajum Malang," *Jurnal Masyarakat Merdeka*, vol. 6, no. 2, pp. 114–122, 2023, doi: <http://dx.doi.org/10.51213/jmm.v6i2.142>.
- [2] J. Karaman *et al.*, "Sosialisasi dan Pendampingan Tenaga Pendidik dalam Penerapan Teknologi Absensi Berbasis Qr Code di Sekolah Dasar Desa Tugu," *JMM*, vol. 6, no. 2, p. 102, Jan. 2024, doi: 10.51213/jmm.v6i2.143.
- [3] A. Aliyadi, E. Kumalasari, W. T. Putra, and J. Karaman, "Pelaksanaan Ujian Jabatan Perangkat Desa Ngentep Dengan Menggunakan Sistem Ujian CAT," *JMM*, vol. 6, no. 2,



- p. 154, Jan. 2024, doi: 10.51213/jmm.v6i2.146.
- [4] M. Obeso, M. Pérez-Pérez, G. García-Piqueres, and A.-M. Serrano-Bedia, "Enhancing students' learning outcomes through smartphones: A case study of using instagram in higher management education," *The International Journal of Management Education*, vol. 21, no. 3, p. 100885, Nov. 2023, doi: 10.1016/j.ijme.2023.100885.
- [5] A. Sarman and N. Çiftci, "Relationship between smartphone addiction, loneliness, and depression in adolescents: A correlational structural equation modeling study," *Journal of Pediatric Nursing*, vol. 76, pp. 150–159, May 2024, doi: 10.1016/j.pedn.2024.02.019.
- [6] B. Zhou, L. G. Mui, J. Li, Y. Yang, and J. Hu, "A model for risk factors harms and of smartphone addiction among nursing students: A scoping review," *Nurse Education in Practice*, vol. 75, p. 103874, Feb. 2024, doi: 10.1016/j.nepr.2024.103874.
- [7] Y. Ko and S. Park, "Analyzing the Caregivers' behavioral patterns in managing their young Children's smartphone use in South Korea," *Journal of Pediatric Nursing*, vol. 72, pp. 84–91, Sep. 2023, doi: 10.1016/j.pedn.2023.05.008.
- [8] K. Kim, Y. Yoon, and S. Shin, "Explainable prediction of problematic smartphone use among South Korea's children and adolescents using a Machine learning approach," *International Journal of Medical Informatics*, vol. 186, p. 105441, Jun. 2024, doi: 10.1016/j.ijmedinf.2024.105441.
- [9] Z. Zhou, H. Liu, D. Zhang, H. Wei, M. Zhang, and A. Huang, "Mediating effects of academic self-efficacy and smartphone addiction on the relationship between professional attitude and academic burnout in nursing students: A cross-sectional study," *Nurse Education Today*, vol. 116, p. 105471, Sep. 2022, doi: 10.1016/j.nedt.2022.105471.
- [10] W. ElDessouki and A. AlManeea, "Smartphones and traffic signals: A quantitative assessment for phone usage behavior on performance of signalized intersections," *Journal of Traffic and Transportation Engineering (English Edition)*, vol. 10, no. 4, pp. 611–632, Aug. 2023, doi: 10.1016/j.jtte.2022.06.005.
- [11] H. Bai, J. Liu, W. Bai, and T. Cao, "Social pressures and their impact on smartphone use stickiness and use habit among adolescents," *Heliyon*, vol. 10, no. 7, p. e29111, Apr. 2024, doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e29111.
- [12] L. M. Ramjan *et al.*, "The negative impact of smartphone usage on nursing students: An integrative literature review," *Nurse Education Today*, vol. 102, p. 104909, Jul. 2021, doi: 10.1016/j.nedt.2021.104909.
- [13] L.-C. Wickord and C. Quaiser-Pohl, "Suffering from problematic smartphone use? Why not use grayscale setting as an intervention! – An experimental study," *Computers in Human Behavior Reports*, vol. 10, p. 100294, May 2023, doi: 10.1016/j.chbr.2023.100294.
- [14] M. Karloh *et al.*, "Breaking barriers to rehabilitation: the role of behavior change theories in overcoming the challenge of exercise-related behavior change," *Brazilian Journal of Physical Therapy*, vol. 27, no. 6, p. 100574, Nov. 2023, doi: 10.1016/j.bjpt.2023.100574.
- [15] F. Vande Velde, H. J. Overgaard, and S. Bastien, "An integrated human behavioral model for mosquito-borne disease control: A scoping review of behavior change theories used to identify key behavioral determinants," *Heliyon*, vol. 10, no. 4, p. e26488, Feb. 2024, doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e26488.
- [16] P. Dague, L. Muller, L. Paulevé, and M. Irigoien-Guichandut, "Towards a qualitative theory of the interruption of eating behavior change," *Journal of Theoretical Biology*, vol. 581, p. 111731, Mar. 2024, doi: 10.1016/j.jtbi.2024.111731.

- [17] K.-W. Lee and Y.-F. Tseng, "Driving the dual learning process of management knowledge: A social cognitive theory perspective," *The International Journal of Management Education*, vol. 22, no. 1, p. 100940, Mar. 2024, doi: 10.1016/j.ijme.2024.100940.
- [18] S. Badghish, A. S. Shaik, N. Sahore, S. Srivastava, and A. Masood, "Can transactional use of AI-controlled voice assistants for service delivery pickup pace in the near future? A social learning theory (SLT) perspective," *Technological Forecasting and Social Change*, vol. 198, p. 122972, Jan. 2024, doi: 10.1016/j.techfore.2023.122972.
- [19] E. Dutemple, H. Hakimi, and D. Poulin-Dubois, "Do I know what they know? Linking metacognition, theory of mind, and selective social learning," *Journal of Experimental Child Psychology*, vol. 227, p. 105572, Mar. 2023, doi: 10.1016/j.jecp.2022.105572.
- [20] C. L. Ryan, R. Cant, M. M. McAllister, R. Vanderburg, and C. Batty, "Transformative learning theory applications in health professional and nursing education: An umbrella review," *Nurse Education Today*, vol. 119, p. 105604, Dec. 2022, doi: 10.1016/j.nedt.2022.105604.
- [21] J. Rojo *et al.*, "Applying Mezirow's Transformative Learning Theory into nursing and health professional education programs: A scoping review," *Teaching and Learning in Nursing*, vol. 18, no. 1, pp. 63–71, Jan. 2023, doi: 10.1016/j.teln.2022.09.013.
- [22] P. Grech and R. Grech, "The role of health promotion theories in Stroke Awareness and Education," *Applied Nursing Research*, vol. 58, p. 151415, Apr. 2021, doi: 10.1016/j.apnr.2021.151415.